

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar

a. Profil TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar

Taman kanak-kanak Dharma Wanita terletak didaerah dusun Krendowahono Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar dengan alamat lengkap Krendowahono Rt 03 Rw 01 Gondangrejo, Karanganyar. TK Dharma Wanita krendowahono ini didirikan pada 21 Juli 1989, dengan ijin operasional 0485/U/1992. Gedung sekolah ini terletak didepan SDN 2 Krendowahono, Gondangrejo karanganyar. Letak TK Dharma Wanita sangatlah strategis karena letaknya tepat diseberang jalan desa sehingga mempermudah siswa untuk datang ke TK Dharma Wanita ini. Kondisi Gedung sekolah ini tergolong kecil hanya terdapat satu kelas saja, ruang guru berada didalam kelas tersebut, keadaan dikelas kurang nyaman bagi anak-anak dan disitu pula berdekatan dengan SDN 2 Krendowahono yang murid-muridnya banyak sehingga terkadang membuat gaduh didepan TK Dharma Wanita Krendowahono menjadikan anak TK kurang konsentrasi terhadap apa yang disampaikan gurunya (observasi lapangan pada tanggal 16 September 2013).

b. Visi dan misi TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar

1) Visi

Visi :

Membentuk anak-anak yang cerdas, kreatif tinggi, inovatif, beriman dan bertaqwa serta cinta tanah air.

2) Misi :

- 1) Membekali anak dengan perilaku dan budi pekerti yang baik.
- 2) Membekali anak dengan pengetahuan sesuai perkembangan anak.
- 3) Berusaha mencapai prestasi yang optimal.

c. Keadaan Sumber Daya Manusia (SDM) TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar

Dari data tahun ajaran 2007 -2013, TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar, yang dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama ibu Sartini. Memiliki dua guru terdiri satu guru PNS dan satu guru honorer. Dengan kualifikasi dua orang sedang menempuh pendidikan SI PAUD.

Anak didik TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar adalah berusia 6-7 tahun di wilayah Kelurahan Krendowahono, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar dengan tidak menutup kemungkinan peserta didik Kecamatan lain.

d. Sekilas tentang TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo Karanganyar

1) Landasan

- a) Pancasila
- b) Undang- Undang Dasar 1945
- c) Ketetapan MPR No. 11/MPR/1983
- d) Keputusan menteri nomor 0125/V/1944 tanggal 16 Mei 1994 tentang program kegiatan TK.
- e) PP. No. 27 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Prasekolah.

2) Tujuan

Menjadikan anak didik cerdas, berahklaq mulia sehingga dapat menjadi penerus bangsa yang dapat mengharumkan nama bangsa indonesia dan membawa bangsa ini lebih maju.

e. Profil TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo Karanganyar

1) Identitas TK

Nama TK : TK Dharma wanita
 Tahun Berdiri : 11 Oktober 1995
 Alamat TK : Krendowahono Rt.03 Rw.01 Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar.
 Kode Pos : 57773
 Daerah : Pedesaan

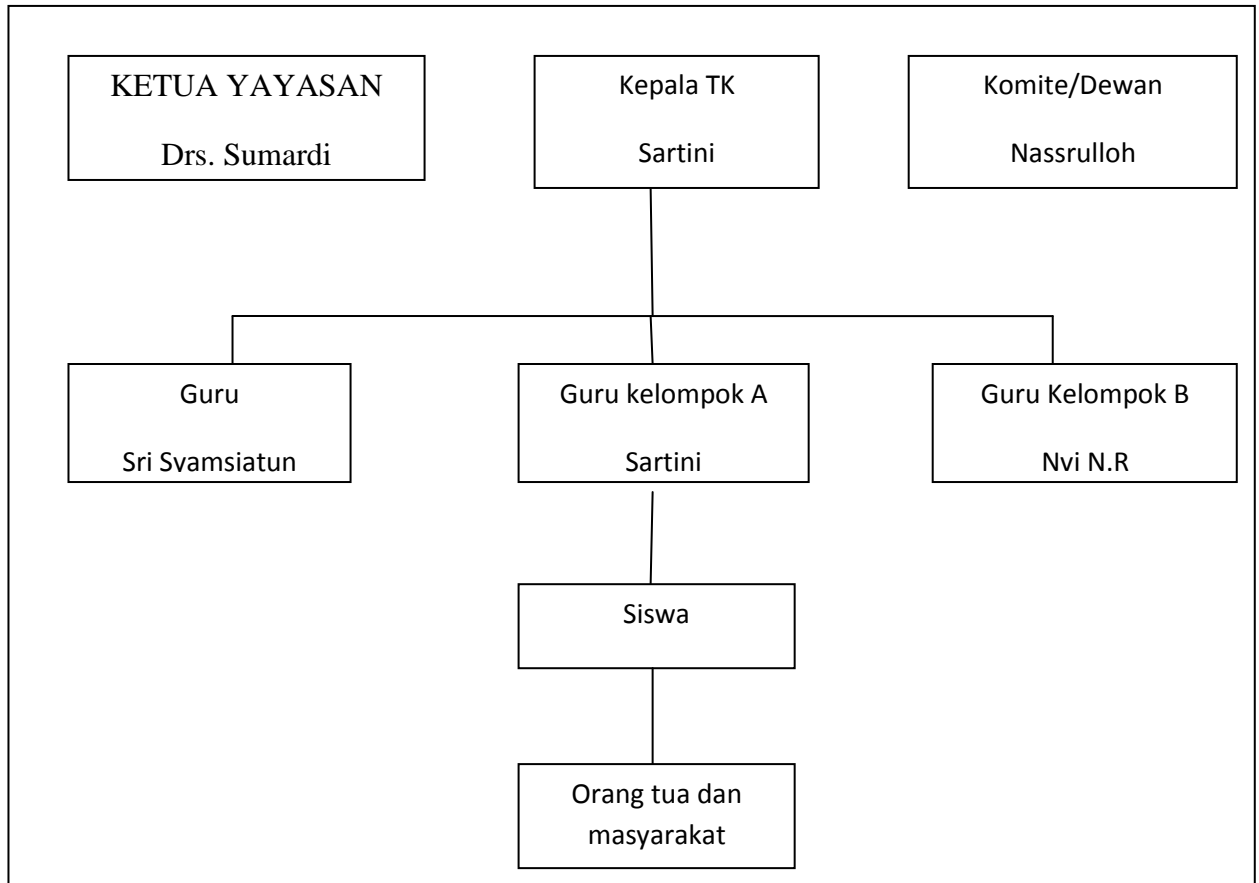
2) Kepengurusan

Ketua Yayasan : Drs. Sumardi
 Skretaris : Nasrulloh
 Bendahara : Sri Syamsiatun

f. Struktur Organisasi

Suatu lembaga dikatakan berhasil apabila dalam suatu lembaga mempunyai struktur organisasi. Dengan adanya struktur organisasi ini maka akan memudahkan bagi suatu lembaga dalam mencapai tujuan yang diharapkan, serta dapat melengkapi dan mendukung setiap proses kegiatan yang akan dilaksanakan. Apabila lembaga tidak mempunyai struktur organisasi maka lembaga tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Sehubungan dengan pernyataan diatas, TK Dharma Wanita membentuk tanggung jawab kepada yayasan Dharma Wanita, dengan struktur organisasi sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI TK



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

(Dokumentasi data TK Dharma Wanita, 16 September 2013)

g. Keadaan Murid, Guru dan Sarana Prasarana

a. Keadaan Murid

Taman kanak-kanak Dharma Wanita tahun ajaran 2013/2014 memiliki murid sejumlah 31 orang anak yang terdiri dari kelompok A dan kelompok B. Berikut adalah tabel jumlah anak didik di TK Dharma Wanita Krendowahono :

Tabel 4.1 Jumlah Murid

Kelas	Jumlah Murid		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
A	7	4	11
B	8	12	20

(Dokumentasi data TK Dharma Wanita Krendowahono, 16 September 2013)

Tabel 4.2 Daftar Nama Anak Didik TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Abdul Wahid	L
2.	Adinda Harun Anggaraini	P
3.	Aditiya Putra Ardafa	L
4.	David Setiawan	L
5.	Dini Melati Putri	P
6.	Eka Nadila	P
7.	Endang Fatmiatun	P
8.	Febian Dafa Nugraha	L
9.	Faiha Putri Gaithsa	P
10.	Indi Ulhusana	P
11.	Mohammad Rosyid	L
12.	Nanang Adi Saputra	L
13.	Nauratul Hasanah	P
14.	Nugroho	L
15.	Rika Wahyu Trisnawati	P
16.	Rahmadani Saputri	P
17.	Sabela Ayusaputri	P
18.	Safira Agustina	P
19.	Shakera Rahmadani	P
20.	Yusuf	L

b. Keadaan Guru

Taman kanak-kanak Dharma Wanita Krendowahono memiliki 2 guru kelas yaitu kelompok A dan Kelompok B, dan memiliki kepala sekolah yang juga menjabat sebagai guru kelas. Berikut adalah tabel guru TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar:

Tabel 4.3 Data Guru TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014.

No.	Nama	L/P	Ijazah	Jabatan
1.	Sartini	P	S1 PAUD	Kepala Sekolah
2.	Sri Syamsiatun	p	KPGTK	Guru Kelas A dan B
3.	Sartini	P	S1 PAUD	Guru Kelompok B
4.	Dewi Rahmawati	P	SMA	Guru kelompok A

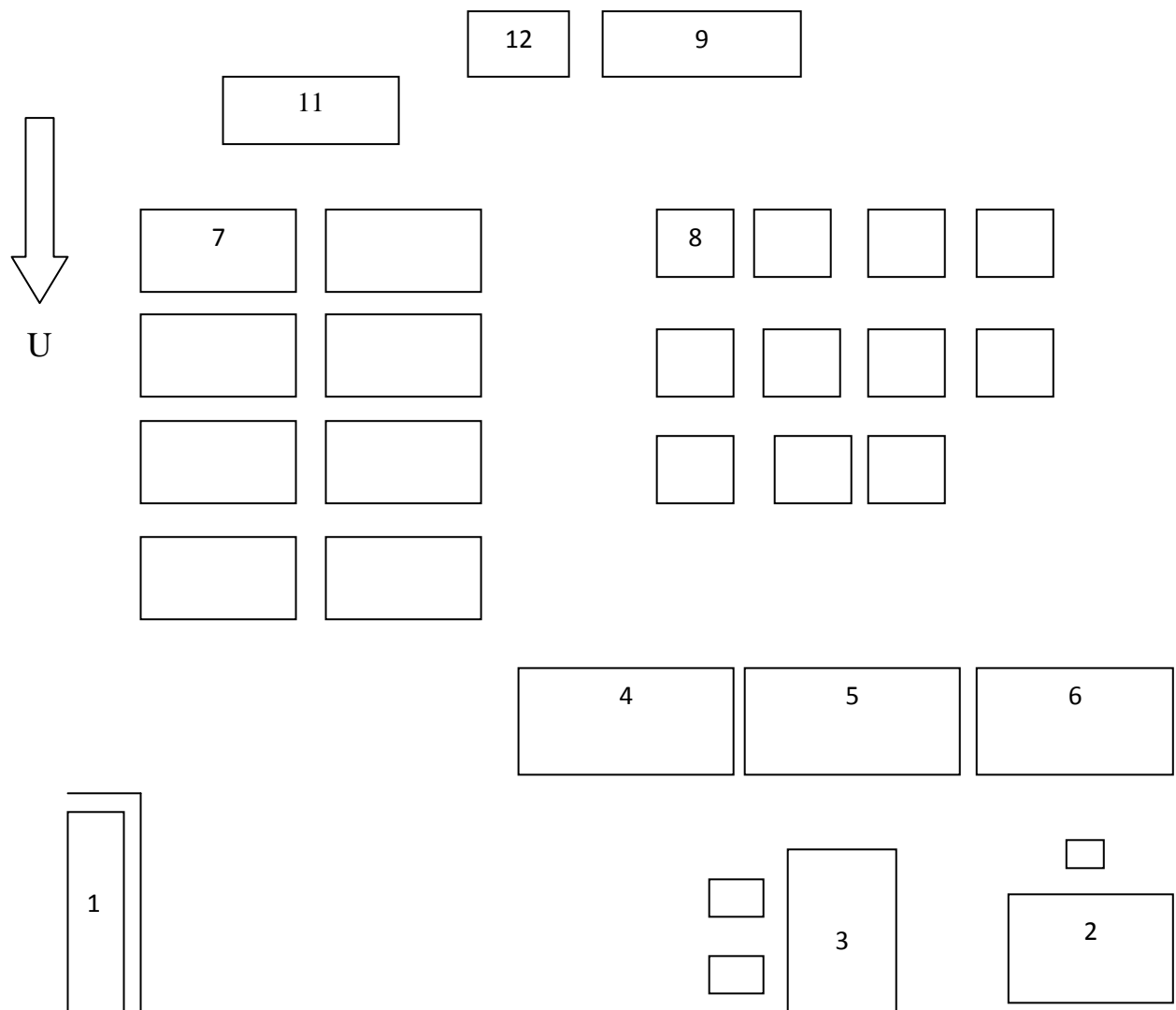
c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondang Rejo Karanganyar

No	Sarana Prasarana	Gambaran Keadaan
1.	Gedung	Milik kelurahan
2.	Ruang Guru	Menyatu dengan kelas
3.	Ruang Kepala Sekolah	Menyatu dengan kelas
4.	Ruang Kelas	Ada 1 (satu)
5.	Fasilitas Kelas	1 papan tulis berukuran sedang dan 1 papan berukuran kecil, alat-alat peraga, meja kursi anak dan meja kursi untuk guru.
6.	Tempat Bermain	Memiliki halaman bermain dimana terdapat ayunan berukuran kecil 4 buah, 2 buah mainan jungkat jungkit yang berbentuk kapal dan 1 buah mainan bila dunia panjatan.
7.	Kelengkapan Administrasi Sekolah	Memiliki buku tamu, buku keuangan, buku data guru dan murid.
8.	Kelengkapan Administrasi Kelas	Buku prestasi siswa, rapot siswa, RKH

Berikut adalah gambar denah ruangan kelas TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar :



Gambar 4.2 Denah Ruang Kelas TK Dharma Wanita Krendowahono

Keterangan :

1. Pintu depan
2. Meja kepala sekolah
3. Meja guru kelas
4. Rak mainan
5. Rak buku
6. Almari buku
7. Meja kelompok B
8. Meja kelompok A

9. Papan tulis ukuran sedang
10. Papan tulis ukuran kecil
11. Meja guru kelas

B. Refleksi Awal

Peneliti melakukan refleksi awal sebelum melangkah pada siklus 1, dan siklus 2, Refleksi awal yang dimaksudkan adalah tahap prasiklus, tahap ini dilakukan paling awal sebelum mengawali tahap siklus selanjutnya pada sebuah penelitian. Dengan dilakukan prasiklus ini maka peneliti akan mendapatkan data-data awal dan hasil pengamatan di Lapangan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama proses berlangsung, peneliti melakukan refleksi awal sebagai berikut :

1. Semua anak kelompok B TK Dharma Wanita Krendowahono telah mengikuti kegiatan eksperimen pada tahap prasiklus. Tahap ini dilakukan guna mempermudah peneliti untuk mengetahui perkembangan anak terhadap sains atau ilmu pengetahuan anak didik kelompok B.
2. Guru menggunakan metode bercakap-cakap tentang lingkungan sekitar dan guru menjelaskan tentang metode eksperimen/percobaan hal ini dilakukan guru agar anak mengetahui tentang percobaan apa yang akan dilakukan berkaitan dengan lingkungan, dan guru mengadakan demontrasi tentang percobaan. Percobaan yang dilakukan adalah percobaan dengan tema lingkungan. dan guru juga memberikan motivasi agar anak mau berkarya dan anak-anak dibebaskan untuk melakukan percobaan apa saja yang disukai. Agar anak- anak dapat mengembangkan rasa keingintahuan mereka dan dapat mengetahui sebab akibat dari percobaan yang mereka lakukan.

Selain hal diatas, hasil observasi atau amatan prasiklus, peneliti menemukan beberapa anak didik yang belum mau mengikuti kegiatan eksperimen atau percobaan sehingga anak belum mampu menemukan dan menuangkan ide-idenya kedalam percobaan dan rasa keingin tahuan tentang percobaan dan kemampuan tentang sains kurang berkembang.

C. Analisis Pencarian Fakta

Dalam analisis pencarian fakta peneliti diharapkan bisa menganalisa sebab akibat tentang konsep sains anak kelompok B TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar yang masih tergolong belum mampu atau bisa dikatakan rendah. Peneliti mencari sebab akibat rendahnya konsep sains anak didik kelompok B berdasarkan fakta-fakta yang telah ada di TK Dharma Wanita Krendowahono berdasarkan hasil amatan dari tahap prasiklus peneliti mendapatkan jawaban atas rendahnya konsep sains anak didik kelompok B yang dapat akami jelaskan sebagai berikut :

Konsep sains anak didik kelompok B rendah dikarenakan, metode pembelajaran guru yang belum sesuai untuk dapat meningkatkan konsep sains pada anak. Sehingga anak belum mengetahui dengan benar kosep sains itu sendiri. Anak-anak kadang-kadang bosan dengan pembelajaran yang dilakukan, pembelajarannya biasa-biasa saja, kurang menarik anak didik. Hal ini akan terlihat jelas pada kegiatan percobaan yang dilakukan, anak yang ingin mengetahui konsep sains dan anak yang kurang ingin mengetahui konsep sains dengan indikasi sebagai berikut :

1. Anak-anak yang ingin tahu tentang konsep sains maka ia akan tanggap ketika guru memberikan pembelajaran menggunakan metode eksperimen dengan tema lingkungan. Sedangkan anak yang kurang ingin tahu tentang konsep sains dengan percobaan maka anak tersebut akan kurang memperhatikan dan tidak mau melakukan percobaan.
2. Anak ingin segera melakukan percobaan sendiri ketika gurunya masih mendemonstrasikan tahap-tahap percobaan dan anak-anak terlihat sangat senang. Sebaliknya anak yang kurang ingin tahu tentang konsep sains melalui percobaan anak itu terlihat malas-malasan dan kurang memperhatikan percobaan yang dilakukan gurunya, Percobaan pencampuran warna, membedakan rasa, percobaan benda melayang terapung tenggelam disini guru melakukan percobaan benda melayang.
3. Anak-anak mampu memadukan warna dalam percobaan dan mulai mengembangkan idenya dengan percobaan yang ia lakukan. sebaliknya

anak yang kurang ingin tahu tentang konsep sains melalui percobaan, tidak mau mencampur warna dan melakukan aktivitas lain.

Berdasarkan analisa pencarian fakta yang didapatkan peneliti dari amatan atau observasi lapangan pada pelaksanaan prasiklus diatas maka dapat disimpulkan bahwa, konsep sains anak didik kelompok B di TK Dharma Wanita Krendowahono masih tergolong rendah dikarenakan, guru menggunakan metode yang kurang sesuai khususnya untuk pembelajaran sains pada ranah kognitif, sehingga kurang menarik anak.

D. Deskripsi Penelitian Siklus

1. Prasiklus

Dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep sains anak sebelum tindakan, peneliti melakukan kegiatan prasiklus, kegiatan prasiklus adalah kegiatan untuk melakukan pengamatan guna mendapatkan data tentang peningkatan pemahaman konsep sains melalui metode eksperimen pada anak sebelum dilakukan tindakan

Peneliti melakukan pengamatan lebih dulu pada hari senin-jumat tanggal 16-20 september 2013. Pengamatan dimulai dari kegiatan awal sampai dengan selesai, guru memberi pembelajaran meronce manik-manik menempel gambar bunga, mewarnai gambar. pada hari senin – rabu peneliti melakukan opservasi pembelajaran dilskusn didalam kelas.pada hari kamis dan jumat peneliti melakukan observasi kembali pembelajaran masih berada didalam kelas, guru kelas melakukan pembelajaran kegiatan percobaan/ eksperimen.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan. Peneliti dapat disimpulkan banyak anak yang tidak mau mengikuti pembelajaran percobaan yang dilakukan oleh guru, pada prasiklus ini prosentase mencapai 40,62%. Hal ini belum ada pertimbangan dikarenakan anak yang tidak mau mengikuti pembelajaran disebabkan karena masih ada anak yang asik main sendiri, tidak memperhatikan guru pada saat kegiatan pembelajaran. Dengan

hasil amatan prasiklus dapat dijadikan peneliti sebagai tolok ukur untuk melangkah pada siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan I

Kegiatan perencanaan tindakan I dilaksanakan pada Sabtu 21 September 2013 di ruang kelas TK Dharma Wanita Krendowahono Gondangrejo Karanganyar. Peneliti dan guru kelas kelompok B mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini. Lalu terjadi kesepakatan tindakan pada siklus I dilaksanakan 3 pertemuan yakni pada hari Senin 23 September 2013, Selasa 24 September 2013 dan hari Jumat tanggal 27 September 2013.

Berikut adalah hal-hal yang didiskusikan peneliti dan guru kelas kelompok B yang akan dilakukan dalam perencanaan tindakan 1:

- 1) Peneliti menyamakan pemikiran awal dengan guru kelompok B tentang penelitian yang akan dilaksanakan.
- 2) Peneliti mengusulkan dilaksanakan kegiatan bermain aktif melalui percobaan untuk mengembangkan konsep sains anak didik kelompok B.
- 3) Peneliti membuat rencana kegiatan harian dan guru kelas kelompok B menyetujuinya.
- 4) Peneliti mengusulkan observasi kegiatan percobaan dengan 3 indikator dan 6 butir amatan.
- 5) Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilaksanakan pada 2 pertemuan dengan alokasi waktu \pm 30 menit tiap pertemuannya. Pertemuan pertama peneliti mendemonstrasikan media yang digunakan dalam percobaan kemudian peneliti merangsang anak agar bisa bekerja sendiri, dan merangsang anak agar membuat variasi percobaan. Pertemuan kedua peneliti akan kembali merangsang berfikir anak agar mau berkerja sendiri dan membuat variasi percobaan.

Tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

- Peneliti mengawali kegiatan dengan salam, doa, dan bernyanyi
- Peneliti menyampaikan tema pada hari ini
- Peneliti menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak.

2) Kegiatan Inti

- Peneliti mengenalkan media yang akan digunakan
- Peneliti melakukan tanya jawab
- Peneliti membuat peraturan dalam kegiatan
- Peneliti menjelaskan dan mendemonstrasikan kegiatan eksperimen yaitu mencampur warna.
- Peneliti meminta anak untuk memulai kegiatan
- Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan/observasi.
- Peneliti memotivasi anak yang belum mampu melakukan kegiatan dan memberikan reward pada yang mampu melakukan kegiatan

3) Kegiatan Akhir

- Peneliti melakukan review kegiatan
- Berdoa
- Informasi kegiatan hari esok
- Salam
- Pulang

b. Pelaksanaan Tindakan I

Dalam pelaksanaan tindakan ini guru menerapkan kegiatan mengembangkan konsep sains anak dengan metode eksperimen sesuai

dengan rencana yang sudah disusun. Sebagaimana telah direncanakan sebelumnya tindakan pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, 23 September 2013. Kegiatan ini berlangsung \pm 30 menit yaitu pada pukul 08.00-08.30 WIB. Dalam pelaksanaan tindakan ini yang memberi tindakan percobaan adalah peneliti, guru kelas bertindak sebagai pendamping yang memulai pembelajaran sebelum kegiatan dan sesudah kegiatan percobaan dan kepala sekolah menjadi pengamat observasi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan di ruang kelas TK Dharma Wanita Krendowahono Gondangrejo Karanganyar.

Pada pertemuan pertama kegiatan bertema lingkunganku. Peneliti mengawali kegiatan awal dengan salam, berdoa bersama di dalam kelas kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan beberapa lagu dan peneliti melakukan tanya jawab dengan anak, dilanjutkan pada kegiatan inti peneliti mengenalkan media dan mengajak anak bertanya jawab tentang media dan peneliti menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu kegiatan eksperimen/percobaan pencampuran warna. Peneliti membuat kontrak belajar dengan anak dalam kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian guru memberikan contoh atau demonstrasi cara melakukan kegiatan tersebut.

Kegiatan ini diakhiri dengan tanya jawab tentang percobaan dan peneliti mengajukan seputar tentang percobaan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang percobaan yang dilakukannya, dan hal ini akan memberikan hasil pada peneliti tentang perkembangan sains anak.

Pada siklus 1 pertemuan pertama ini peneliti melakukan evaluasi/penilaian pada anak dengan indikator dan butir amatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Pada siklus 1 pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 24 September 2013 masih dengan tema lingkungan peneliti membuka dengan nyanyian serta tepuk dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan pertemuan kedua ini yaitu percobaan pencampuran warnadengan pencapaian anak dapat berfikir kreatif dalam percobaan kali ini anak-anak bekerja sendiri tidak meminta bantuan orang lain anak-anak mampu mencampur warna-warna primer (merah, kuning, biru) menjadi warna skunder (ungu, hijau, orange, coklat dll), percobaan membedakan rasa dan percobaan benda melayang dan kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi kegiatan dengan tanya jawab. Pada pertemuan kedua ini sudah sesuai dengan rencana yang sudah peneliti susun. Penilaian pada anak sesuai dengan indikator dan butir amatan yang sudah disusun.

Pada siklus I pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari jumat tanggal 27 September 2013. Masih dengan tema lingkunganku penelliti membuka kegiatan pembelajaran dengan nyanyian dan tepuk dilanjutkan dengan kegiata percobaan, kegiatan percobaan pencampuran warna kegiatan percoaan membedakan rasa dan percobaan benda melayang. Pada pertemuan ketiga ini sesuai dengan rencana yang telah disusun. Penilaian anak anak didik pada pertemuan ketiga ini sama dengan pelaksanaan pertemuan pertama dan pertemuan kedua yaitu berdasarkan indikator dan butir amatan yang sudah disusun.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan selama kegiatan eksperimen yang berlangsung khususnya pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Krendowahono. Observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan konsep sains anak didik. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan maka, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Pada pertemuan yang pertama peneliti melakukan pengamatan terhadap anak dengan dua butir amatan yaitu Anak dapat

menyimpulkan jawaban tentang hasil percobaan dan dapat menceritakannya dan Anak berperan aktif dalam percobaan, hasil dari amatan yang pertemuan yang pertama adalah ada beberapa anak masih belum ingin ikut untuk melakukan percobaan, anak-anak terlihat enggan melakukannya dan peneliti mencoba mengajak anak-anak tersebut untuk ikut mau dalam percobaan.

- 2) Pada pertemuan yang kedua peneliti juga melakukan hal sama yaitu melakukan pengamatan kepada anak dengan dua butir amatan yaitu Anak dapat menyimpulkan jawaban tentang hasil percobaan dan dapat menceritakannya dan Anak berperan aktif dalam percobaan, hasil amatan dalam pertemuan yang kedua ini adalah anak-anak terlihat antusias mengikuti percobaan, hampir semua anak mencoba mencampur warna, hanya 1 anak yang belum mengikutinya. Sama dengan pertemuan pertama peneliti mencoba mengajak anak untuk ikut dalam percobaan.
- 3) Pada pertemuan ketiga anak mulai menunjukkan kephahaman tentang konsep sains dengan kegiatan eksperimen.

Pada pelaksanaan siklus I peningkatan pemahaman konsep sains melalui metode eksperimen sudah meningkat dibandingkan dengan sebelum dilakukanya tindakan. Hal ini dapat dilihat pada setiap indikator yang telah ditetapkan. Prosentase pada pelaksanaan siklus I mencapai 82,58%. Hal ini belum bisa dikatakan berhasil karena semua indikator belum mencapai prosentase yang telah ditetapkan

Setelah siklus I selesai dilaksanakan ternyata dalam kegiatan eksperimen/percobaan masih perlu adanya perbaikan. Karena dalam pelaksanaan siklus I belum mencapai target yang diinginkan, maka peneliti melaksanakan kegiatan pada siklus II.

d. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan observasi peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan eksperimen yang sudah dilakukan. Pada siklus 1 masih banyak anak yang masih belum sesuai dengan pencapaian keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti sehingga Pemahaman konsep sains anak didik kelompok B masih tergolong rendah. Dari analisa tersebut peneliti merasa belum maksimal dikarenakan prosentase keberhasilan 82,58% atau 16 dari jumlah anak yaitu 20. Oleh sebab itu, peneliti membuat perencanaan pada siklus selanjutnya, untuk meningkatkan pemahaman konsep sains pada anak.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan II

Proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1 sudah baik, namun masih belum memuaskan. Masih anak yang belum mau melakukan percobaan sehingga perkembangan konsep sains belum dapat tercapai. Berdasarkan hal diatas maka, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan peneliti dan guru kelompok B merencanakan untuk melakukan tindakan lagi yang disebut tindakan siklus II. Siklus ini direncanakan akan dilakukan 3 pertemuan pertama akan dilaksanakan pada hari senin, 30 September 2013 hari selasa 01 Oktober 2013 dan juamat tanggal 04 Oktober 2013.

Setelah melakukan diskusi peneliti dan guru kelompok B menyepakati beberapa hal diantaranya : (1) Apabila ada anak yang tidak fokus tidak memperhatikan peneliti dan guru kelas berencana akan mengkondisikan anak untuk menyanyikan lagi dan melakukan tepuk seperti pada awal kegiatan eksperimen/percobaan lagi. Hal ini dilakukan agar anak tertarik dan mau memperhatikan peneliti dan guru kelas. (2) Apabila ada anak yang masih belum mau mengikuti

kegiatan percobaan maka, peneliti dan guru kelompok B memberi doronga/motivasi kepada anak agar anak mempunyai minat yang lebih besar sehingga anak akan terdorong atau mempunyai semangat untuk mengembangkan konsep sains melalui kegiatan eksperimen.

Adapun penjabaran perencanaan dari siklus II itu yaitu :

- 1) Peneliti membuat rencana kegiatan harian dan guru menyetujui.
- 2) Peneliti dan guru kelompok berencana untuk mengkondisikan anak pada awal kegiatan eksperimen dilakukan dengan nyanyian dan tepuk yang membuat anak tertarik dan memperhatikan.
- 3) Peneliti dan guru kelas memberikan motivasi dan pujian kepada anak agar anak mempunyai minat yang lebih besar untuk mengikuti percobaan.
- 4) Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan 3 pertemuan dengan alokasi waktu ± 30 menit tiap pertemuannya. Seperti halnya pada pelaksanaan siklus I. Pada siklus II pertemuan pertama peneliti akan merangsang anak agar melakukan percobaan mengenal rasa kali ini. Pertemuan kedua peneliti akan kembali merangsang anak agar melakukan percobaan dan merangsang anak untuk mengenali rasa dari percobaan rasa yang dilakukan.

Tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

- Peneliti mengawali kegiatan dengan salam, doa, dan bernyanyi
- Peneliti menyampaikan tema pada hari ini
- Peneliti menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak.

2) Kegiatan Inti

- Peneliti mengenalkan media yang akan digunakan
- Peneliti melakukan tanya jawab

- Peneliti membuat peraturan dalam kegiatan
- Peneliti menjelaskan dan mendemonstrasikan kegiatan eksperimen yaitu membedakan berbagai macam rasa.
- Peneliti meminta anak untuk memulai kegiatan
- Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan/observasi.
- Peneliti memotivasi anak yang belum mampu melakukan kegiatan dan memberikan reward pada yang mampu melakukan kegiatan

–

3) Kegiatan Akhir

- Peneliti melakukan review kegiatan
- Berdoa
- Informasi kegiatan hari esok
- Salam
- Pulang

b. Pelaksanaan Tindakan II

Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang telah disusun, pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan 3 pertemuan yaitu pada hari Senin, 30 September 2013, Selasa, 01 Oktober 2013 dan jumatb 04 oktober 2013 dengan alokasi waktu \pm 30 menit tiap pertemuannya yaitu pada pukul 08.00 -08.40 WIB pelaksanaan tindakan dilaksanakan di ruang kelas TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar.

Pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 30 September 2013 peneliti membuka kegiatan dengan tepuk (tepuk semangat, dan tepuk rasa) dilanjutkan tentang penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama ini yaitu kegiatan eksperimen/percobaan

mengenali rasa dengan pencapaian dapat mengembangkan konsep sains pada anak kelompok B. Kegiatan ini diakhiri dengan kegiatan berupa tanya jawab tentang percobaan yang telah dilakukan. Pada siklus II pertemuan pertama ini sama halnya dengan siklus I peneliti melakukan penilaian pada anak sesuai dengan indikator dan butir amatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 01 Oktober 2013. Dengan tema kebutuhan peneliti membuka dengan tepuk dan dilanjutkan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. pada pertemuan yang kedua ini dengan pencapaian anak mampu meningkatkan pemahaman konsep sains dengan kegiatan eksperimen. kegiatan ini diakhiri dengan pemberian reward berupa pujian kepada anak dan mengulas kembali tentang percobaan yang telah dilaksanakan. Pada pertemuan kedua ini sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun dan sudah sesuai dengan indikator dan butir amatan yang sudah disusun.

Pada siklus II pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat 04 Oktober 2013. Dengan tema lingkungan peneliti membuka dengan tepuk dan dilanjutkan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. pada pertemuan yang kedua ini dengan pencapaian anak mampu meningkatkan pemahaman konsep sains dengan kegiatan eksperimen Anak mampu memahami pembelajaran kegiatan eksperimen. dan kegiatan ini diakhiri dengan pemberian reward berupa pujian kepada anak dan mengulas kembali tentang percobaan yang telah dilaksanakan. Pada pertemuan ketiga ini sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun dan sudah sesuai dengan indikator dan butir amatan yang sudah disusun.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan selama kegiatan eksperimen berlangsung oleh anak kelompok B, kegiatan observasi ini berpedoman pada lembar penilaian observasi anak dalam bentuk checklist sehingga peneliti lebih mudah untuk mengetahui perkembangan konsep sains anak kelompok B.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siklus II ini adalah sebagai berikut ini :

- 1) Pada pertemuan pertama peneliti melakukan observasi/pengamatan kepada anak-anak kelompok B dengan dua butir amatan yaitu Anak mencari tahu tentang objek dalam percobaan/observasi dan Anak berfikir kritis tentang percobaan dan mencoba menyimpulkan jawaban, hasil dari amatan yang dilakukan peneliti adalah anak-anak kelompok B mengalami perkembangan konsep sains/pengetahuan, tentang mengenali berbagai rasa yang dilakukan dalam percobaan, ada sebagian anak yang belum mau melakukan percobaan itu berarti keingintahuan tentang sains kurang.
- 2) Pada pertemuan yang kedua peneliti melakukan observasi/pengamatan kepada anak-anak kelompok B dengan dua butir amatan yaitu Anak mencari tahu tentang objek dalam percobaan/observasi dan Anak berfikir kritis tentang percobaan dan mencoba menyimpulkan jawaban hasil dari amatan tersebut semua anak mengikuti.
- 3) Pada pertemuan ketiga anak mengikuti pembelajaran yang dilakukan

Berdasarkan observasi pada siklus II, serta perhitungan dari pencapaian prosentase anak. Prosentase mencapai 90,5% Hal ini sudah sesuai dengan pencapaian keberhasilan yang

diterapkan oleh peneliti. Sehingga peningkatan pemahaman konsep sains melalui metode eksperimen sudah baik dan mampu mencapai butir amatan yang mencapai skor sesuai dengan yang telah ditargetkan oleh peneliti.

d. Refleksi

Proses pelaksanaan pada siklus II berjalan dengan baik, kelemahan yang ada pada siklus I dapat sedikit teratasi dan memuaskan kemampuan anak sudah mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 82,58% dan pada siklus II ini mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 90,82% hal ini dapat dilihat dari hasil refleksi pada siklus II yaitu mampu mengikuti kegiatan eksperimen.

Berdasarkan refleksi di atas, tindakan pada siklus II dinyatakan berhasil, peningkatan pemahaman konsep sains anak meningkat jika dibandingkan siklus I. Kegiatan eksperimen yang telah dilakukan telah menunjukkan peningkatan dan sudah mencapai target yang diharapkan.

E. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman konsep sains anak melalui metode eksperimen. Peningkatan pemahaman konsep sains melalui metode eksperimen pada anak dapat dilihat dari hasil pengamatan pra siklus di TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa peningkatan pemahaman konsep sains melalui metode eksperimen mengalami peningkatan. Hasil peningkatan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.1
Target peneliti dalam meningkatkan Pemahaman Konsep Sains
pada tiap siklus

Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Peningkatan Pemahaman Konsep Sains Anak	40%	80%	90%

Tabel 4.2
Peningkatan Pemahaman Konsep Sains Tiap Siklus

Aspek	Prasiklus	Siklu I	Siklus II
Rata-rata Peningkatan Pemahaman Konsep Sains Anak	40,62%	82,58%	90,82%

Prosentase peningkatan pemahaman konsep sains anak prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 41,96 % hal ini dikarenakan siklus I anak masih dalam proses pengenalan dalam kegiatan eksperimen, pemahaman konsep sains masih dalam tahap pengenalan, masih banyak anak yang belum mampu mengikuti kegiatan dan masih banyak yang ramai sendiri tidak memperhatikan gurunya yang sedang menyampaikan pembelajaran.

Prosentase peningkatan pemahaman konsep sains pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 7,47% hal ini karena anak-anak sudah tertarik dan menikmati pembelajaran baru yaitu kegiatan eksperimen.

Melihat peningkatan prosentase disetiap siklusnya peneliti berpendapat bahwa guru mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses keberhasilan. Prosentase peningkatan sebelum tindakan sampai dengan siklus I mengalami peningkatan 41,96% pada siklus I peneliti menargetkan tingkat pencapaian prosentase $\geq 80\%$. dan prosentase keberhasilan anak dalam satu kelas adalah 82,58%

Siklus I sampai siklus II peningkatan prosentase mencapai 7,47 pada siklus ini peneliti mentargetkan tingkat pencapaian prosentase $\geq 90\%$. berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa perkembangan setiap anak tidak sama.hal ini dikarenakan masih ada beberapa anak yang sampai pada siklus II belum mampu mencapai target yang ditentukan oleh peneliti. Namun hal ini tidak menjadi masalah mengingat kemampuan anak berbeda-beda. prosentase keberhasilan dalam satu kelas pada siklus II yaitu sebesar 90, 82%.

Adapun jumlah anak yang belum mampu mencapai target yang ditentukan peneliti sebanyak 2 anak. Selain rata-rata prosentase dalam satu kelas sudah meningkat yaitu sebesar 90,82% secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.12 Perbandingan Pencapaian Prosentase Anak Tiap Siklus

No	Nama Anak	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Abdul Wahid	45,16%	83,33%	91,67%
2.	Adinda Harun A.	37,5%	91,67%	95,83%
3.	Aditiya Putra Ardafa	54,16%	75%	95,83%
4.	David Setiawan	50%	91,67%	95,83%
5.	Dini Melati Putri	54,16%	83,33%	91,67%
6.	Eka Nadila	45,83%	91,67%	100%
7.	Endang Fatmiatun	37,5%	83,33%	95,83%
8.	Febian Dafa Nugraha	54,16%	75%	100%
9.	Faiha Putri Gaithsa	54,16%	83,33%	95,83%
10.	Indi Ulhusana	45,83%	91,67%	95,83%
11.	Mohammad Rosyid	54,16%	83,33%	100%
12.	Nanang Adi Saputra	50%	75%	95,83%
13.	Nauratul Hasanah	45,83%	83,33%	100%

14.	Nugroho	50%	91,67%	95,83%
15.	Rika Wahyu Trisnawati	45,83%	83,33%	100%
16.	Rahmadani Saputri	45,83%	91,67%	95,83%
17.	Sabela Ayusaputri	50%	75%	95,83%
18.	Safira Agustina	45,83%	91,67%	100%
19.	Shakera Rahmadani	45,83%	75%	95,83%
20.	Yusuf	54,16%	75%	100%
Jumlah		970,77	1891,67	1690
Rata-rata skor		40,62%	82,58%	90,82%

Pada siklus I peneliti menargetkan prosentase pencapaian $\geq 80\%$ namun dalam pelaksanaanya 15 anak atau 75% yang mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti .sedangkan yang 5 anak atau 25% belum mencapai target

Pada siklus II, adanya Peningkatan yang rata-rata dalam satu kelas prosentase mencapai 90,82 %. Dalam siklus II ini terdapat 18 anak atau 85% yang telah mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti namun masih ada 2 anak atau 10% belum mencapai target.

F. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam proses penelitian, keterbatasan penelitian yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneltian ini dibatasi hanya dalam lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini dalam hal ini adalah Taman Kanak-kanak.
2. Dalam penelitian ini hanya menekankan pada kegiatan percobaan sains.
3. Penelitian ini dibatasi oleh 3 siklus yaitu siklus I, dan siklus II, yang dilakukan dua pertemuan tiap siklusnya dengan alokasi waktu 30 menit.

4. Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B dan dilaksanakan dalam ruang kelas TK Dharma Wanita Krendowahono, Gondangrejo, Karanganyar.